

ABSTRACT

Biyandi, Wendy Rahmad. (2012). *Students' Problems and Methods in Translating Source Language Texts*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Most courses in ELESP are designed to support students' acquiring English language, such as structure, pronunciation, reading, writing, listening, speaking, vocabulary, and many more. In the higher levels of study, the students are expected to be able to use their competences of English language in some more advanced purposes, such as how to translate a source language text (SLT) into a target language text (TLT). The lecturers of the Translation Classes in ELESP must have been encouraging the students with some methods, approaches, or techniques of how to ease them in doing the translation tasks. However, there have remained some problems which make the results of the students' translation not quite appropriate.

This research is intended to answer two research questions: (1) What specific translation problems occurred in the students' translating process? and (2) What methods did the students tend to use during the translating process? To answer the first research question, the researcher applied document analysis. The documents were taken from the results of mid-term test conducted by Translation I class A in the academic year 2011/2012. Meanwhile, to answer the second research question, the researcher still applied the document analysis to identify the methods used by the students in the translation works. From the findings, it could be identified that there were 22 problems found in the students' translation works which were divided into two classifications. The first classification was grammatical problems involving complicated source language grammar (83,33%). The second classification was lexical problems involving idioms (100%). Afterwards, the researcher revealed the identified translation methods which were categorized into (1) literal translation involving word for word translation (8,33%) and literal translation (100%) and (2) non literal translation involving semantic translation (33%).

Based on the research findings, firstly, the researcher encourages the students to enrich their capability in translating the text, especially the text which contains so many difficult lexical words or phrases. This could be done by fostering the students' reading motivation. Dealing with the methods that the students tend to use during the translating process, the researcher really recommends the students to be flexible. The researcher also recommends the ELESP lecturers to give the Translation I class students more practices to translate sentences which contain difficult lexical problems, such as idioms, collocations, proverbs, and many more. Lastly, for future researchers, the researcher encourages other researchers who are interested in studying this topic to deeper analyze other problems or methods that possibly occur in translating.

Keywords: problems, methods, translation

ABSTRAK

Biyandi, Wendy Rahmad. (2012). *Students' Problems and Methods in Translating Source Language Texts*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sebagian besar mata kuliah di PBI di rancang untuk membantu para mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris, seperti *structure, pronunciation, reading, writing, listening, speaking, vocabulary*, dan masih banyak lagi. Saat mencapai tingkat yang lebih tinggi, para mahasiswa diharapkan sudah mampu menggunakan kemampuan berbahasa Inggris mereka untuk diaplikasikan pada tujuan tertentu, seperti menerjemahkan teks dari sumber bahasa tertentu ke bahasa target. Para dosen pengampu mata kuliah Penerjemahan di PBI tentunya sudah memberikan berbagai materi perkuliahan seperti pendekatan, metode-metode, ataupun teknik dalam menerjemah kepada para mahasiswa. Akan tetapi, masih saja ada masalah dalam menerjemah yang mana menyebabkan penerjemahan yang dilakukan para mahasiswa kurang dapat diterima dengan baik.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian: (1) Masalah-masalah penerjemahan tertentu seperti apa saja yang muncul pada saat proses menerjemahkan yang dilakukan mahasiswa? dan (2) Metode-metode apa saja yang cenderung digunakan mahasiswa dalam menerjemahkan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama, peneliti melakukan analisa dokumen. Dokumen yang dianalisa diambil dari hasil *mid-term* tes yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas A *Translation I* tahun akademik 2011/2012. Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kedua, peneliti masih menggunakan analisa dokumen untuk menganalisa metode yang dipakai siswa dalam dalam menerjemahkan. Dari hasil penelitian, ditemukan 22 masalah yang terbagi menjadi dua jenis pengelompokan. Pengelompokan pertama adalah masalah tata bahasa yang mencakup tata bahasa sumber yang rumit (83,33%). Pengelompokan kedua adalah masalah leksis yang mencakup idiom (100%). Kemudian, peneliti mengungkapkan metode-metode penerjemahan yang teridentifikasi yang dikategorikan menjadi (1) penerjemahan harafiah yang mencakup penerjemahan kata demi kata (8,33%) dan penerjemahan harafiah (100%) dan (2) penerjemahan tidak harafiah yang mencakup penerjemahan semantis (33%).

Berdasarkan hasil penelitian, pertama, peneliti menghimbau para mahasiswa untuk memperkaya kemampuan mereka menerjemahkan teks sumber, terutama teks yang berisi banyak kata-kata atau frasa leksis yang rumit dengan meningkatkan minat membaca. Dalam hal metode dalam menerjemahkan, peneliti sangat menganjurkan mahasiswa untuk fleksibel dalam menerjemahkan. Peneliti juga menganjurkan dosen *Translation I* PBI untuk lebih memberikan latihan-latihan soal yang berisi permasalahan leksis, seperti idiom, kolokasi, pepatah, dan lebih banyak lagi. Terakhir, untuk peneliti berikutnya, peneliti mendorong peneliti lain yang tertarik pada penelitian yang berhubungan dengan topik ini untuk menganalisa lebih dalam tentang masalah-masalah dan metode-metode yang mungkin muncul dalam menerjemahkan.

Kata kunci: masalah, metode, penerjemahan